

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama penulis menjalani kuliah selama 4 tahun di Universitas Multimedia Nusantara, karya – karya yang penulis keluarkan sebagian besar merupakan karya film pendek fiksi, dokumenter, dan satu *video corparation*, karena di kampus penulis belajar di lingkungan perfilman. Pada awalnya penulis ingin mencoba melanjutkan semua yang didapatkan penulis ke dalam ranah industri perfilman, namun penulis juga memiliki sebuah pandangan akan industri kreatif. Sebelumnya penulis selalu terjun ke dunia perfilman, penulis memutuskan untuk terjun dan mencoba mempelajari dunia periklanan. Penulis juga ingin mengetahui cara produksi di iklan. Untuk itu penulis mencoba melamar magang ke *Audio Post Production Studio* iklan. *Sound* dalam industri film atau iklan juga mempunyai peran yang penting untuk menghidupkan suasana atau *mood* dalam suatu film atau iklan.

Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis selalu menjadi Penata suara maupun *sound recordist* di setiap proyek yang penulis kerjakan. . Seperti yang diungkapkan oleh Holman (2010) *Sound Designer* merupakan sebutan untuk pekerja film yang mengerjakan tata suara. Menurutnya untuk menyusun tata suara yang baik dan tepat, diperlukan tingkat kreatifitas agar konsep dari penata suara dapat dieksekusi dengan baik. Dengan kreatifitas yang dimiliki, seorang penata suara menyusun efek-efek suara yang diperlukan untuk keperluan kreatif, agar dapat tersusun dengan rapih dan terdengar harmonis untuk didengar. Maka dengan itu penulis mencari *Audio Production House*, sesuai dengan *jobdesc* yang penulis kuasai dan pahami. Tempat *Audio Post* yang penulis targetkan adalah *audio post* yang tentunya sudah banyak mengerjakan banyak proyek iklan, secara satu persatu penulis mencoba riset dengan melihat *reels* di instagram masing-masing *audio post studio* yang akan penulis mencoba untuk melamar. Penulis juga sempat mencoba untuk melamar ke *audio post production* yang mengerjakan film layar lebar, ada satu *audio post* yang menerima lamaran dan mengundang penulis

untuk wawancara, namun penulis merasa tanggal wawancara terlalu lama, karena penulis ingin memulai magang dengan sesegera mungkin. Berbagai tempat penulis mencoba untuk melamar, ada yang tidak dibalas setelah penulis kirim CV, ada yang tidak balas sama sekali, ada juga tempat yang telat membalas email penulis.

Sebelum penulis memulai magang di Tomtam Studios, penulis sempat melamar ke doubled studio, namun *Curriculum Vitae* penulis tidak diterima, lalu ada Midside audio post dan Audio Magic Post yang sudah menerima *Curriculum Vitae* penulis, namun tanggal *interview* menurut penulis masih terlalu lama, karena penulis harus memulai magang dengan secepat mungkin. Dari sekian tempat yang penulis sudah mendaftar, akhirnya Tomtam Studios yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk memulai pengalaman baru magang di dunia iklan. Sedikit perkenalan, Tomtam Studios berdiri pada awal tahun 2020, mengingat studio ini sebenarnya masih sangat baru karena baru berdiri sekitar 2 tahun, namun di tempat ini sudah cukup banyak mengerjakan mengerjakan proyek iklan dengan berbagai macam klien yang sudah bekerja sama dengan Tomtam Studios.

Penulis ingin mencoba memanfaatkan kesempatan ini untuk mempelajari cara *audio post* bekerja khususnya di dunia iklan, tidak hanya iklan Tomtam Studios juga mulai mengerjakan film berbasis *web series* yang nantinya akan tayang di *Over The Top* tertentu. Sembari mempelajari cara industri iklan berjalan, penulis tentu mencoba memperluas *network* melalui perusahaan tempat penulis menjalankan magang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis untuk melakukan kegiatan magang di Tomtam Studios, penulis mencoba untuk memperluas pengetahuan lebih dalam tentang dunia periklanan cara proses *audio post production* berjalan di dunia iklan. Tidak hanya mempelajari cara kerjanya, penulis juga memperhatikan cara pengerjaan *sound effects* di setiap iklan yang dikerjakan, lalu pengerjaan musik yang dilakukan sesuai arahan dan *feedback* yang datang dari klien atau *agency*. Sebagai seorang penata suara, penulis juga suatu hari berharap untuk bisa secara langsung menjadi *sound engineer* terjun mengerjakan proyek iklan. Penulis juga berharap untuk lebih memahami proses pengerjaan iklan terutama di bidang *audio post* dari awal hingga

delivery kepada PH untuk ditayangkan. Dengan pengetahuan managerial yang penulis miliki, walaupun penulis tidak memiliki latar belakang di bidang produser, penulis juga berharap dengan *jobdesk* yang penulis kerjakan sebagai asisten produser, penulis bisa menjadi lebih teratur, teliti, dan dapat menyusun data, waktu, serta menjadi pengingat bila ada informasi yang terlewat berkaitan dengan pekerjaan di semua ranah industri kreatif. Penulis juga berharap dapat mengembangkan *skill* dan *management* yang sudah dipelajari dalam industri iklan terutama dalam bidang audio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis bisa memulai kegiatan magang, penulis sebelumnya datang ke Tomtam Studios yang berlokasi di daerah Kemang, Jakarta Selatan. Penulis datang ke kantor untuk melakukan wawancara dengan petinggi Tomtam Studios. Dengan proses wawancara yang berjalan singkat, penulis diminta untuk memulai magang pada 13 Juni. Dengan kesempatan yang diberikan, penulis juga harus beradaptasi dengan cepat melaksanakan tanggung jawab yang diberikan ketika hari pertama masuk magang, ketika diberikan tugas pertama untuk *manage file*, lalu menghubungi *talent VO* untuk menyusun jadwal, tugas pertama penulis sebagai asisten produser.

Tomtamt Studios, memiliki jam kerja secara formal 8 jam dari pukul 11 siang hingga 8 malam, namun penulis terkadang diminta juga untuk masuk lebih pagi untuk mempersiapkan jadwal seperti *Take VO* bila dilaksanakan di jam lebih awal. Tomtam Studios juga menerapkan bekerja di hari Sabtu bila diperlukan untuk mengejar *deadline* atau keperluan seperti *take VO* yang diselenggarakan di hari Sabtu.